

BAB IV

PENUTUP

Dalam proses pembuatan dan penyajian *Adarmajap*, ditemukan beberapa hal penting yang menarik. Salah satunya adalah bahwa perpaduan antara vokal kepesindenan dengan tambahan alat musik seperti *Tarawangsa*, *Kacapi*, *Gambang*, *Bedug*, dan *Kecrék* ternyata mampu memberikan suasana yang lebih hidup dan menarik. Inovasi ini membuat *Pantun Sunda* terdengar lebih segar, tapi tetap mempertahankan ciri khas aslinya. Dari segi vokal, penggunaan teknik seperti senggol (transisi nada), laras (sistem nada), dan ornamentasi (hiasan vokal) membuat lagu-lagu seperti *Benjang*, *Engko*, *Kembang Gadung*, dan *Kidung Sedih Prihatin* terdengar lebih indah dan menyentuh.

Namun, selama proses berkarya juga ada beberapa hambatan yang dihadapi. Salah satunya adalah menyesuaikan tambahan alat musik supaya tidak mengganggu atau merusak lagu aslinya. Tantangan lainnya adalah menjaga suara tetap stabil, terutama saat menyanyikan bagian lagu yang sulit atau banyak hiasannya. Solusi yang dilakukan adalah dengan sering berlatih bersama para pemain musik agar lebih kompak, dan juga mempelajari karakter setiap lagu dengan baik sebelum tampil. Dengan

cara ini, hambatan-hambatan tersebut bisa diatasi, dan hasilnya penyajian menjadi lebih baik. Temuan-temuan ini semoga bisa jadi pelajaran dan inspirasi bagi siapa saja yang ingin mempelajari atau mengembangkan seni *Pantun*.

